

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018: 2) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2018:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menhujui hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji pengaruh antara variabel Peran Ganda (*Work Family Conflict*) (X1) dan Kecerdasan Emosional (X2) terhadap Kinerja Perawat RS Dr.Hi. Abdul Moeloek (Y).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Anwar Sanusi (2017, p.104) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Perawat Wanita di RS Dr.Hi. Abdul Moeloek bertempat di ruangan ICU dan bedah.

3.3 Metode pengumpulan Data

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

a. Kuesioner

Menurut Anwar Sanusi (2017, p. 109) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada perawat Wanita yang sudah Berkeluarga di RS Dr.Hi.Abdul Moeloek. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1 Instrument Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2018:93)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh Perawat yang ada di RS Abdul Moeloek yang berjumlah 243 perawat wanita.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2018, p.84). Cara pengambilan sampel ini menggunakan tipe *Purposive Sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, Populasi dalam penelitian ini adalah perawat wanita di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang berjumlah 243 orang sesuai dengan data yang ada sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perawat wanita yang berada di Ruang ICU dan Bedah yang berjumlah 50 perawat dimana kedua ruangan tersebut yang di arahkan dan di izinkan oleh pihak rumah sakit dalam Sample ini pun terdapat 1 Perawat Dalam Cuti dan 3 Perawat dalam dinas Luar .

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p. 58) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Bebas/*Independent*

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain menurut Anwar Sanusi (2017, p. 50) dalam penelitian ini akan menjadi variabel bebas adalah Peran Ganda (*Work Family Conflict*) (X1) dan Kecerdasan Emosional (X2).

3.5.2 Variabel terikat/ *Dependent*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Anwar Sanusi (2017, p.50) dalam penelitian ini akan menjadi variabel terikat adalah Kinerja Perawat (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Variabel Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Konflik Peran (X1)	Konflik peran ganda sebagai konflik yang muncul akibat tanggung jawab yang berhubungan dengan pekerjaan mengganggu permintaan, waktu dan ketegangan dalam keluarga. (Netemeyer, et al., 1996)	1. Work - family conflict 2. Family - work conflict (Netemeyer, et al., 1996)	Skala Likert (STS, TS, N, S, ST) (Sanusi, 2011)
Kecerdasan Emosional (X2)	Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menangani emosinya. ((Wong, et al., 2007. dalam Sulaiman dan Noor, 2015)	1. Kesadaran diri 2. Empati 3. Manajemen diri 4. Motivasi diri (Wong, et al., 2007. dalam Sulaiman dan Noor, 2015)	Skala Likert (STS, TS, N, S, ST) (Sanusi, 2011)
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan perilaku atau tindakan yang berhubungan dengan tujuan perusahaan. (Koopmans, et al., 2014)	1. Kinerja tugas 2. Kinerja kontekstual 3. Perilaku kerja yang tidak produktif (Koopmans, et al.,	Skala Likert (STS, TS, N, S, ST) (Sanusi, 2011)

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Peran Ganda (*Work Family Conflict*) (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) dan variabel (Y) Kinerja Perawat. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya (Sugiyono, 2018). Uji validitas yang diuji pada 34 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 22 dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Total skor belahan ganjil

$\sum Y$ = Total skor belahan genap

$\sum XY$ = Total skor belahan ganjil genap

Kriteria pengujian :

1. Jika $sig < \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $sig > \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik Sugiyono (2016, p130). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik formula Alpha Cronbach,

melalui program SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution 20*) kemudian untuk menginterpretasikan besarnya r alpha indeks korelasi menggunakan table interpretasi nilai r alpha indeks korelasi berikut tabel interpretasi nilai r alpha indeks korelasi : berikut tabel interpretasi nilai R penelitian ini :

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2012)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linearitas

Uji Ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan compare means.

Rumusan hipotesis :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier.
 H_a : model regresi tidak berfungsi linier.
2. Jika probabilitas (sig) $<0,05$ (Alpha) maka H_0 di tolak.
 Jika probabilitas (sig) $>0,05$ (Alpha) maka H_0 di terima.
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS 20.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Koefisien determinasi simultan dengan determinasi antara variabel. Uji Multikolinearitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Program And Service Solution 20*).

1. Jika $VIF > 10$ maka ada gejala multikolinearitas.
Jika $VIF < 10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas
Atau
2. Jika nilai Tolerance $< 0,1$,aka ada gejala multikolinearitas.
Jika nilai Tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan Sugiyono (2016,p,147). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

3.8.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut rambat Lupiyoadi & Ridho Bramulya Ikhsan (2015,p157) regresi lini berganda adalah analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih.penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20 (*Statistical Program And Service Solution 20*). Berikut persamaan regresi linier berganda menguji variabel X (Peran Ganda (*Work Family Conflict*), Kecerdasan Emosional) terhadap Variabel Y (Kinerja Perawat) berikut persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

- | | |
|-----------|---|
| Y | : Kinerja Perawat |
| X1 | : Peran Ganda (Work Family Conflict) |
| X2 | : Kecerdasan Emosional |

a	: Konstanta
et	: Error Tern
b1, b2	: Koefesien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji secara bersama-sama variabel bebas secara signifikan terhadap Variabel terikat (Rambat Lupyoadi & Ridho Bramulya Ikhsan, 2015). Berikut pengaruh uji F dalam Penelitian ini.

Ho : Peran Ganda (X1), Kecerdasan Emosional (X2), tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Perawat RS Hi. Abdul Moeloek.

Ha : Peran Ganda (X1), Kecerdasan Emosional (X2), berpengaruh terhadap kinerja (Y), Perawat Rs. Hi. Abdul Moeloek.

Kriteria penggunaan dilakukan dengan cara :

1. Menentukan nilai titik kritis untuk F pada dfl K-1 dan df2= n-k dengan taraf nyata 5 %.
2. Membandingkan hasil perhitungan F hitung dan F tabel dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai F hitung > tabel / sig < alpha maka Ho ditolak Ha diterima.
 - b. Jika F hitung < F tabel / sig > alpha maka Ho diterima Ha di tolak.

3.9.2 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada peneliti ini mengenai pengaruh Peran Ganda (*Work Family Conflict*) (X1), terhadap Kinerja Perawat (Y), Kecerdasan Emosional (X2) terhadap Kinerja Perawat (Y), dalam perhitungan

menggunakan bantuan SPSS. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi variabel X dan Y. Kriteria pengambilan Keputusan.

a. Jika nilai t hitung $>$ t table dengan dk $nn-2$, maka H_0 di tolak.

Jika nilai t hitung $<$ t table dengan $n-2$, maka H_0 di Terima.

b. Jika nilai sig $<$ 0.05 maka H_0 di tolak.

Jika nilai sig $>$ 0,05 maka H_0 di terima.

1. Pengaruh Peran Ganda (*Work Family Conflict*) (X1) terhadap kinerja perawat (Y).

Hipotesis :

H_0 : Pengaruh Peran Ganda (*Work Family Conflict*) (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Terhadap Perawat Rs. Hi. Abdul Moeloek.

H_a : Pengaruh Peran Ganda (*Work Family Conflict*) berpengaruh terhadap kinerja (Y) pada Perawat RS. Hi. Abdul Moeloek.

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X2) terhadap Kinerja Perawat (Y)

Hipotesis :

H_0 : pengaruh Keerdasan Emosional (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perawat (Y) terhadap Perawat RS. Hi. Abdul Moeloek.

H_a : pengaruh Kecerdan Emosional (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) terhadap Perawat RS. Hi. Abdul Moeloek.